

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengontruksikan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Proses pembelajaran merupakan proses atau tahapan seseorang untuk mendapat suatu pengetahuan. Oleh karena itu, proses pembelajaran merupakan faktor yang paling dominan dalam proses pembelajaran. Huda (2014, hlm. 6) menyatakan “pembelajaran merupakan suatu fenomena kompleks yang dipengaruhi banyak faktor. Faktor-faktor kompleks tersebut juga merupakan bagian dalam proses pembelajaran”. Artinya, pada proses pembelajaran terdapat sesuatu hal yang rumit karena di dalam pembelajaran mengarahkan peserta didik pada tujuan pembelajaran. pendapat tersebut diperkuat oleh Ginting, (2012, hlm. 2) yang menyatakan “faktor tersebut diantaranya adalah pengaruh budaya, pengaruh sejarah, hambatan praktis, karakteristik guru, karakteristik siswa, dan proses belajar”.

Artinya, dalam pembelajaran terdapat faktor eskternal dan internal, pengaruh budaya, pengaruh sejarah termasuk pengaruh eksternal dari pembelajaran sedangkan pengaruh internal dari pembelajaran ialah hambatan praktis karakteristik guru, karakteristik siswa serta proses belajar.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia berperan penting dalam kurikulum 2013. Peran utama Bahasa Indonesia adalah sebagai pengantar ilmu pengetahuan. Dengan mengembangkan kemampuan berpikir logis, kreatif, dan inovatif. Maka peran utama Bahasa Indonesia sebagai pengantar ilmu pengetahuan akan berkembang sesuai dengan perkembangan bahasa Indonesia itu sendiri. Pembelajaran Bahasa Indonesia harus dilaksanakan dengan efektif agar

pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dengan mempelajari Bahasa Indonesia peserta didik dapat meningkatkan keterampilan dalam berbahasa.

Kurikulum Bahasa Indonesia dikembangkan mengikuti perkembangan teori tentang bahasa dan teori belajar bahasa yang sekaligus menjawab tantangan kebutuhan zaman. Kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar peserta didik mampu mendengarkan, membaca, memirsa, berbicara, dan menulis. Kompetensi dasar dikembangkan berdasarkan tiga hal yang saling berhubungan dan saling mendukung dalam mengembangkan pengetahuan peserta didik, memahami, dan memiliki kompetensi mendengarkan, membaca, memirsa, berbicara, dan menulis.

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat segi yaitu keterampilan menyimak atau mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan berbahasa erat sekali berhubungan dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa-bahasa seseorang yang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil berbahasa seseorang, semakin cerah dan jelas jalan pikirannya.

Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya novel. Kegiatan menceritakan kembali termasuk pada aspek keterampilan menulis. Teks ulasan merupakan teks yang berisi tentang tanggapan atau komentar terhadap suatu karya baik berupa buku, novel, film/drama dan sebagainya.

Penelitian ini penulis akan menguji kemampuan siswa dalam menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya novel. Pembelajaran menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya novel dapat melatih kemampuan peserta didik terhadap membaca secara cermat agar mampu menggali informasi dan mengingat informasi dan fakta-fakta yang terkandung dalam teks yang telah dibaca.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011, hlm. 74) menyatakan, “men-ceritakan kembali berarti menyampaikan kembali cerita yang sudah dibacanya. Menceritakan kembali isi teks ulasan karya novel yaitu mengungkapkan atau menyampaikan kembali cerita yang telah dibacanya baik secara lisan maupun

tulisan”. Senada dengan Semi (2007, hlm. 15) yang menyatakan “menceritakan sesuatu kepada orang lain mempunyai maksud agar orang lain atau pembaca tahu tentang apa yang dialami bersangkutan”. Seiring dengan pengertian tersebut maka menceritakan kembali berkaitan dengan kegiatan menulis.

Melaksanakan pembelajaran perlu penggunaan model yang tepat, kreatif dan menarik agar dapat menumbuhkan motivasi siswa terhadap pembelajaran menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya novel. Maka seorang guru perlu memilih model, metode, teknik, strategi maupun media yang menarik agar pembelajaran menceritakan kembali tidak berjalan monoton.

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat membuat proses pembelajaran berjalan lancar sehingga hasil pembelajaran berhasil mencapai indikator yang telah ditentukan. Sebagai alternatif pemecahan masalah-masalah diatas, penulis tertarik untuk menggunakan metode *estafet writing* dalam pembelajaran menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya novel. Metode *estafet writing* adalah model pembelajaran yang melatih kemampuan peserta didik secara terpadu antara membaca dan menulis secara berkelompok.

Berdasarkan dari masalah yang dikemukakan di atas, penulis berharap keterampilan menulis dengan menggunakan metode *estafet writing* menjadikan peserta didik mampu menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya novel. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Menceritakan Kembali Isi Teks Ulasan tentang Kualitas Karya Novel dengan Menggunakan Metode *Estafet Writing* pada Siswa Kelas VIII SMP 2 Pamanukan Subang Tahun Pelajaran 2018/2019.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang kekurangan keberhasilan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dalam kegiatan menceritakan kembali teks ulasan disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya yaitu.

1. Pembelajaran menceritakan kembali sulit bagi siswa karena kurang mampu menggali informasi dan mengingat informasi dari isi suatu teks.
2. Pembelajaran menceritakan kembali saat ini masih monoton, jadi perlu pemilihan model yang membuat pembelajaran menjadi produktif, aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
3. Kurangnya pengetahuan siswa terhadap teks ulasan.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka penulis mencoba menerapkan metode pembelajaran *estafet writing* dalam pembelajaran menceritakan kembali teks ulasan tentang kualitas karya. Agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan kegiatan pembelajaran yang efektif.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti, baik itu variabel bebas maupun variabel terikat. Masalah yang diteliti perlu dirumuskan secara spesifik agar masalah dapat dijawab secara akurat. Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang dipaparkan penulis adalah sebagai berikut:

1. Mampukah penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya novel dengan menggunakan metode *estafet writing* pada siswa kelas VIII SMPN 2 Pamanukan Subang Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Mampukah peserta didik kelas VIII SMPN 2 Pamanukan Subang Tahun Pelajaran 2018/2019 menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya novel dengan menggunakan metode *estafet writing* sebagai kelas eksperimen dibandingkan dengan peserta didik di kelas kontrol dengan menggunakan metode *cooperative script*?

3. Adakah perbedaan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya novel dengan menggunakan metode *estafet writing* sebagai kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas control dengan menggunakan metode *cooperative script*?
4. Bagaimanakah keefektifan metode estafet *writing* digunakan dalam pembelajaran menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya novel pada kelas eksperimen?
5. Adakah perbedaan keefektifan metode *estafet writing* sebagai kelas eksperimen dengan metode *cooperative script* pada pembelajaran menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya novel?

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, penulis dapat memfokuskan pada jawaban ilmiah dari rumusan masalah yang telah dijelaskan penulis. Dengan demikian, pada akhir penelitian penulis mendapatkan jawaban efektif atau tidakkah penerapan metode *estafet writing* sebagai kelas eksperimen dalam pembelajaran menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya novel dan menggunakan metode *cooperative script* sebagai kelas control di kelas VIII SMPN 2 Pamanukan Subang Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan peserta didik dan perbedaan pretes dan postes dalam pembelajaran menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya novel pada siswa kelas VIII dengan menggunakan metode *estafet writing* dengan uraian sebagai berikut;

1. untuk menguji kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya novel pada siswa kelas VIII SMPN 2 Pamanukan Subang dengan tepat;
2. untuk menguji kemampuan peserta didik kelas VIII SMPN 2 Pamanukan Subang Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam pembelajaran menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya novel dengan menggunakan metode *estafet writing* sebagai kelas eksperimen dibandingkan dengan peserta didik di kelas kontrol dengan menggunakan metode *cooperative script*;

3. untuk menguji perbedaan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya novel dengan menggunakan metode *estafet writing* sebagai kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol dengan menggunakan metode *cooperative script*;
4. untuk menguji keefektifan metode *estafet writing* digunakan dalam pembelajaran menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya novel pada kelas eksperimen;
5. untuk menguji perbedaan keefektifan metode *estafet writing* sebagai kelas eksperimen dengan metode *cooperative script* pada pembelajaran menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya novel.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan di atas merupakan tujuan yang nantinya harus tercapai dan membuahkan hasil lewat penelitian ini. Adapun tujuan yang terarah akan mempermudah penulis dalam melaksanakan tujuan yang diharapkan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, pendidik, peserta didik, peneliti lanjutan dan lembaga. Penelitian ini memberikan manfaat secara teoretis dan secara praktis. Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan teori pembelajaran, sehingga dapat memperbaiki mutu pendidikan dan meningkatkan kualitas hasil pembelajaran. Penggunaan metode *estafet writing* dalam pembelajaran menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya novel dapat membantu meningkatkan minat belajar, meningkatkan pemahaman, serta meningkatkan keterampilan peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman, serta meningkatkan keterampilan penulis dalam pembelajaran

menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya novel pada siswa kelas VIII SMPN 2 Pamanukan Subang.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk menambah wawasan mengenai pembelajaran menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya novel pada siswa kelas VIII SMPN 2 Pamanukan Subang dan sebagai pertimbangan untuk pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya novel. Sehingga guru dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya novel dengan menggunakan metode *estafet writing*.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya novel dengan menggunakan metode estafet writing.

d. Bagi Lembaga

Bagi sekolah dapat memperoleh informasi tentang kemampuan peserta didiknya dalam pembelajaran menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya novel dengan menggunakan metode *estafet writing*.

Berdasarkan uraian tersebut manfaat yang dijelaskan merupakan salah satu pedoman penulis dalam melaksanakan penelitian, dari uraian tersebut penulis berharap bisa bermanfaat untuk ke depannya. Hasil akhir penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, bagi guru, bagi siswa, dan bagi lembaga.

F. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, terdapat istilah-istilah yang dapat didefinisikan. Definisi operasional merupakan penjabaran dan tafsiran data sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam judul dan masalah penelitian. Definisi operasional juga dapat diartikan sebagai pedefinisian secara terencana. Secara operasional, istilah-istilah tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman pribadi dalam interaksi dengan lingkungannya.

2. Menceritakan kembali adalah kegiatan menyampaikan cerita kembali yang sudah dibaca, yang bertujuan agar pembaca dapat memahami informasi dalam sebuah cerita.
3. Teks ulasan adalah teks yang berisi tinjauan suatu karya baik berupa film, buku, benda dan lain sebagainya untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan.
4. *Estafet writing* adalah salah satu metode *active learning* atau *learning by doing* yang bertujuan agar peserta didik mengasosiasikan belajar sebagai sebuah kegiatan yang menyenangkan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran menceritakan kembali teks ulasan tentang kualitas karya novel untuk meningkatkan kemampuan menceritakan kembali dengan menggunakan metode *estafet writing*.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi, yang menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab yang lainnya dalam membentuk sebuah kerangka yang utuh. Sistematika skripsi mengemukakan hal-hal berikut.

Bab I Pendahuluan. Bab ini merupakan bagian awal dari skripsi yang yang menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Latar belakang masalah memaparkan ketidaksesuaian harapan dengan kenyataan, sehingga diperlukan pemecahan masalah. Identifikasi masalah memaparkan fokus masalah pembelajaran menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya novel. Rumusan masalah berisi tentang hal-hal yang akan diteliti. Tujuan memaparkan tujuan yang akan dicapai oleh penulis. Manfaat penelitian memaparkan manfaat yang akan dirasakan oleh penulis.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran. Bab ini berisi tentang kajian teori-teori yang terdiri dari pembahasan pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum, teori tentang teks ulasan, hasil penelitian terdahulu yang relevan, serta asumsi dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang penjabaran rinci mengenai metode penelitian yang terdiri dari metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen, teknik analisis data, serta temuan peneliti.

Bab VI Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini diuraikan seluruh data penelitian yang dikaji dan dianalisis oleh penulis. Bagian ini berisi tentang mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang telah dicapai meliputi pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya. Pada subbab hasil ini terdiri dari deskripsi pengumpulan data, data hasil penelitian, deskripsi pengolahan data.

Bab V Simpulan dan Saran, berisi tentang simpulan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil penelitian serta saran hasil penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa gambaran isi skripsi terdiri dari lima bab, yaitu bab I Pendahuluan, bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran, bab III Metode Penelitian, bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, serta bab V Simpulan dan Saran. Penyusunan sistematika skripsi ini agar penulisan skripsi dapat tersusun secara sistemati